

# OTONOMI RAKYAT INDONESIA

SOLUSI BERBAGAI PERMASALAHAN BANGSA  
MENUJU INDONESIA EMAS



Oleh:  
DR. IBRAHIM QAMARIUS, S.E., M.S.M

# DASAR

**PANCASILA** terutama **Sila Ketiga Persatuan Indonesia** dan **Sila Kelima Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia**



**Persatuan = Rakyat** —————> **Otonomi Rakyat (Individu)**

**Kesatuan = Daerah** —————> **Otonomi Daerah (Kolektif)**

**Otonomi Rakyat Indonesia** merupakan hak, wewenang, dan kewajiban rakyat untuk mengatur serta mengurus kepentingan sendiri dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia

Dengan adanya **Otonomi Rakyat Indonesia (ORI)**, sebagian anggaran dari APBN, APBD akan ditransfer langsung secara adil dan merata kepada seluruh Rakyat Indonesia.

**Transfer dana untuk rakyat** adalah pengeluaran negara yang bersumber dari APBN, APBD yang ditransfer melalui rekening bank dalam rangka pelaksanaan desentralisasi fiskal berupa Dana Otonomi Rakyat Indonesia.

**Rekening bank untuk transfer** dilengkapi dengan ATM, dimana ATM itu yang berfungsi juga sebagai KTP untuk Single Identity Card

**Dana Otonomi Rakyat** adalah dana yang bersumber dari APBN, APBD yang dialokasikan langsung kepada rakyat, sebesar 25 % (dua puluh lima persen) untuk membiayai pelaksanaan Otonomi Rakyat Indonesia.

Kebijakan tersebut diatas ditetapkan dalam **Undang-Undang Republik Indonesia tentang Otonomi Rakyat Indonesia** dan **Undang-Undang Republik Indonesia tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara**, serta regulasi lainnya.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan Otonomi Rakyat Indonesia dengan Alokasi Anggaran 25% dari APBN mendapat skor lebih tinggi dari Otonomi Desa (Dana Desa), Bantuan untuk Koperasi Merah Putih dan program bantuan lainnya.

Penelitian dengan metode Experimental Research Design, dari beberapa kelompok di berbagai provinsi di Indonesia

**Otonomi Rakyat Indonesia merupakan solusi untuk berbagai permasalahan yang melanda bangsa, yang akan berdampak positif untuk :**

- 1) Keadilan dan Kesejahteraan;**
- 2) Pemantapan demokrasi dan hukum;**
- 3) Pemberantasan korupsi, kolusi, nepotisme dan kejahatan ekonomi lainnya;**
- 4) Menumbuhkan minat kewirausahaan, untuk menciptakan lapangan kerja dalam upaya pengentasan pengangguran dan kemiskinan;**
- 5) Strategi mewujudkan Big Data;**
- 6) Meningkatkan partisipasi rakyat dalam pembangunan nasional;**
- 7) Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia**
- 8) dll...**

# 1. KEADILAN DAN KESEJAHTERAAN

- ✓ **Setiap manusia mempunyai hak dasar yang sama.**
- ✓ Selain hak dasar, seseorang boleh mendapatkan hak lainnya sesuai usaha dan profesinya. Pekerja dapat gaji, pengusaha dapat untung, dll.
- ✓ Perlu “proteksi” APBN, APBD 25% untuk rakyat. Kalau tidak diproteksi, rakyat sulit mendapatkan haknya karena sebagian besar anggaran dikuasai oleh oligarki dan mafia ekonomi lainnya.
- ✓ **Dana Otonomi Rakyat diberikan kepada seluruh rakyat**, dimana untuk individu yang belum cukup umur akan diberikan melalui orang tua/walinya.

## 2. PEMANTAPAN DEMOKRASI & HUKUM

- ❑ **Politik biaya tinggi di Indonesia**, yang tidak sesuai dengan gaji yang akan diterima
- ❑ Politik biaya tinggi, akan menyuap/menyogok rakyat
- ❑ Politik biaya tinggi, kalau terpilih akan membebani para pembantunya; Menteri, Direksi/Komisaris BUMN, dll
- ❑ Dengan Otonomi Rakyat akan mengurangi biaya politik
- ❑ Rakyat perlu **perubahan mainset**, dari hanya **menerima 100.000 atau 1 karung beras 5 tahun sekali**, kemudian mendapat **25 % Anggaran APBN, APBD** yang dikirim langsung untuk seluruh rakyat melalui rekening bank.

### 3. PEMBERANTASAN KORUPSI, DLL

- **Otonomi Rakyat akan mengurangi biaya politik,** sehingga pejabat terpilih tidak terbebani untuk pengembalian modal politik. Dengan demikian akan menjadi salah satu solusi pemberantasan korupsi.
- **Pejabat terpilih tidak akan membebani pejabat lain dengan berbagai setoran**
- **Calon pejabat atau pejabat yang diberikan jabatan oleh pimpinannya tidak perlu menyuap/menyogok atau membayar setoran**
- **Pejabat negara terpilih akan berani menerapkan UU Pembatasan Transaksi Tunai, UU Perampasan Aset, UU Pembuktian Terbalik, dll**

## 4. MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA

- Dengan adanya Dana Otonomi Rakyat rakyat akan **mempunyai modal untuk berwirausaha**
- Setiap **usaha rakyat harus dilakukan pendampingan** oleh Kementerian/Dinas/Lembaga terkait, Inkubator Bisnis, dan pihak terkaitnya lainnya dari awal sampai sukses.
- Akan **terciptanya lapangan kerja**
- Mengurangi **pengangguran dan kemiskinan**
- Menjadi **bangsa yang mandiri dan bermartabat !**

## 5. STRATEGI MEWUJUDKAN BIG DATA

- ❖ Dengan adanya Dana Otonomi Rakyat (ORI) yang diberikan kepada setiap individu, sehingga **rakyat akan mendaftarkan keluarga/anaknya yang baru lahir** karena **akan mendapatkan dana ORI**
- ❖ Untuk mendapatkan dana ORI, rakyat diharapkan dapat memberikan dan melaporkan berbagai data yang diperlukan oleh negara
- ❖ Dengan demikian akan **terwujudnya Big Data** yang ideal di Indonesia

## 6. MENINGKATKAN PARTISIPASI RAKYAT DALAM PEMBANGUNAN

- ✓ Karena ada harapan untuk mendapatkan Dana ORI yang lebih besar pada tahun berikutnya, **rakyat akan berpartisipasi dalam pembangunan nasional**
- ✓ Dengan **semakin efisien penggunaan anggaran negara**, maka anggaran negara tahun berikutnya semakin besar dan semakin besar juga porsi 25% yang akan diberikan langsung untuk rakyat.
- ✓ Rakyat tidak apatis lagi dan akan berpartisipasi dalam **pembangunan nasional**
- ✓ Rakyat akan **mengawasi berbagai pembangunan** yang dilaksanakan oleh pemerintah

## 7. KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

- Dengan Dana Otonomi Rakyat Indonesia akan terwujudnya keadilan dan kesejahteraan rakyat.
- Sehingga demikian akan semakin memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa
- Terhindar dari kekhawatiran Indonesia akan bubar pada tahun 2030, sebagaimana pernah disampaikan oleh Presiden Prabowo Subianto dan berbagai pihak lainnya.

# SUMBER DANA OTONOMI RAKYAT

- ❖ **Dari Anggaran APBN, APBD, dll**
- ❖ **Dari penghapusan subsidi yang tidak tepat sasaran**
- ❖ **Dari program bantuan yang tidak tepat sasaran**
- ❖ **Dari dana pembangunan yang mengalami kebocoran 30-40%, berdasarkan keterangan alm. Prof. Soemitro Djojohadikusumo, KPK, Indef dan sumber lainnya**



**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

**SURAT PENCATATAN CIPTAAN**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C00201502067, 08 Juli 2015
- II. Pencipta  
Nama : **IBRAHIM QAMARIUS**  
Alamat : Jalan Kembang V No. 203, Kel. Kwitang  
Kec. Senen, Jakarta Pusat.  
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta  
Nama : **IBRAHIM QAMARIUS**  
Alamat : Jalan Kembang V No. 203, Kel. Kwitang  
Kec. Senen, Jakarta Pusat.  
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Karya Tulis
- V. Judul Ciptaan : **OTONOMI RAKYAT INDONESIA**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 17 Juli 2010, di Jakarta  
untuk pertama kali di wilayah  
Indonesia atau di luar wilayah  
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung  
hingga 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta  
meninggal dunia.
- VIII. Nomor pencatatan : 074327

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b.

DIREKTUR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,  
DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG

Yuslisar Ningsih, S.H., M.H.  
NIP. 195511291982032001